

BAB VI PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh kecemasan matematika terhadap hasil belajar matematika siswa pada kelas XI SMAN 1 Ngadiluwih, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1 Siswa kelas XI SMAN I Ngadiluwih mayoritas memiliki tingkat kecemasan matematika kategori sedang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 88 siswa, 68 siswa memiliki kecemasan matematika sedang, 17 siswa tergolong tinggi, dan 3 siswa tergolong rendah. Meskipun demikian, mayoritas siswa masih mampu dalam mengendalikan kecemasannya, sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran secara signifikan. Akan tetapi, kecemasan yang tinggi terhadap matematika masih menjadi masalah karena dapat mengganggu kemampuan berpikir siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika.
- 2 Siswa kelas XI SMAN 1 Ngadiluwih mayoritas memiliki tingkat penguasaan konsep materi kategori sedang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 88 siswa yang diteliti, diperoleh nilai terendah 0 dan nilai tertinggi 91. Sebanyak 13 siswa memiliki hasil belajar yang tinggi, 46 siswa memiliki hasil belajar yang sedang, dan 29 siswa memiliki hasil belajar yang rendah. Meskipun mayoritas siswa dapat memahami materi pada tingkat yang sedang, akan tetapi masih diperlukan penguatan dan pendalaman materi supaya hasil belajar dapat meningkat ke kategori yang lebih baik.
- 3 Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwasanya kecemasan matematika tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas XI SMAN 1 Ngadiluwih. Hal tersebut didasarkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,168 ($> 0,05$), dan nilai *R Square* sebesar 0,22 yang menunjukkan bahwa kecemasan matematika hanya memengaruhi 2,2% hasil belajar, kemudian untuk sisanya sebesar 97,8 % dipengaruhi oleh variabel lain seperti metode pembelajaran, dukungan orang tua, lingkungan, dan motivasi belajar. Kedua variabel tersebut memiliki

hubungan negatif yang ditandai dengan diperolehnya koefisien regresi sebesar (-0,036), akan tetapi hubungan tersebut sangat lemah dan tidak signifikan secara statistik. Meskipun hasil penelitian menunjukkan hasil regresi yang rendah, yakni hanya sebesar 2,2% kecemasan matematika yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa, akan tetapi kecemasan matematika tetap perlu diperhatikan dalam pendidikan. Hal tersebut dikarenakan kecemasan dapat berdampak pada aspek psikologis siswa yang meliputi turunnya rasa percaya diri, menghambat konsentrasi, serta mengganggu proses berpikir yang mana penting dalam proses pembelajaran.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1 Bagi Guru

Untuk membuat siswa lebih aktif dan percaya diri dalam belajar matematika, guru diharapkan lebih memperhatikan aspek-aspek lain yang mungkin lebih berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, seperti pemilihan metode pembelajaran yang sesuai, pemberian motivasi belajar, dan membuat suasana kelas yang menyenangkan dan kondusif.

2 Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan secara emosional dan akademik dengan memantau proses belajar siswa di rumah. Selain itu orang tua juga memberikan motivasi, dan membuat lingkungan belajar yang nyaman di rumah supaya siswa lebih termotivasi untuk belajar matematika.

3 Bagi Pihak Sekolah

Sekolah sebaiknya memberikan layanan bimbingan konseling secara optimal guna untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar, termasuk kecemasan belajar. Selain itu, pihak sekolah juga sebaiknya memperkuat peran guru dan wali kelas dalam mengawasi perkembangan akademik siswa secara keseluruhan.

4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai variabel-variabel yang memengaruhi hasil belajar matematika, maka peneliti

selanjutnya disarankan untuk meneliti hal-hal seperti motivasi belajar siswa, gaya belajar siswa, atau variabel lain yang memengaruhi lingkungan sosial mereka.